



PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, GREEN ACCOUNTING DAN LEVERAGE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020–2023)

Fellah Nadira¹, Ramadona Simbolon², Muhammad Joni Barus³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.

Corresponding Author: fellahnadira5625@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received : 08 April 2026

Accepted : 18 Juli 2026

Published : 20 Juli 2026

Kata Kunci:

*Intellectual Capital,
Green Accounting,
Leverage, Kinerja Keuangan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intellectual Capital, Green Accounting dan Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2023. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan Return On Asset, sedangkan variable independent diukur melalui Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), biaya lingkungan (environmental costs), dan Debt to Equity Ratio (DER). Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Teknik Pengambilan sampel adalah Purposive Sampling. Berdasarkan Teknik purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dengan total 48 observasi selama 4 tahun pengamatan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, Green Accounting berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan dan Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of intellectual capital, green accounting, and leverage on financial performance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2023. Financial performance in this study is proxied using Return on Assets (ROA), while the independent variables are measured using the Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), environmental costs, and the Debt-to-Equity Ratio (DER). The study population consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. The sampling technique used was purposive sampling. Based on this technique, a sample of 12 companies was obtained, comprising a total of 48 observations over the 4-year observation period. The data used in this study are secondary data obtained from annual financial reports. The results of this study indicate that Intellectual Capital has a positive effect on financial performance, Green Accounting has a negative effect on financial performance, and Leverage has a negative effect on financial performance.

Keyword:

*Intellectual Capital,
Green Accounting,
Leverage, Performance*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki serta menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Bagi perusahaan yang bergerak pada sub-sektor energi, kinerja keuangan memiliki peranan yang sangat penting karena industri ini merupakan salah satu sektor strategis yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik dari aspek persaingan bisnis, perubahan regulasi, maupun tuntutan terhadap penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba, tetapi juga mampu mengelola aset tidak berwujud, menerapkan tanggung jawab lingkungan, serta mengoptimalkan struktur pendanaan guna meningkatkan daya saing perusahaan.

Perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan (knowledge-based economy) telah menggeser fokus perusahaan dari pemanfaatan aset berwujud menuju pengelolaan aset intelektual. Intellectual Capital menjadi salah satu faktor penting yang mampu menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya manusia, struktur organisasi, serta hubungan perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan yang mampu mengelola modal intelektual secara efektif diyakini memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menciptakan inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan kinerja keuangan yang optimal. Dengan demikian, Intellectual Capital tidak lagi dipandang sebagai aset pelengkap, melainkan sebagai sumber penciptaan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

Selain Intellectual Capital, meningkatnya perhatian dunia terhadap isu lingkungan mendorong perusahaan untuk mengimplementasikan Green Accounting sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Green Accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam aktivitas operasional dan pelaporan perusahaan. Penerapan Green Accounting diharapkan mampu meningkatkan transparansi, memperkuat legitimasi perusahaan di mata masyarakat, serta memberikan nilai tambah bagi investor. Di Indonesia, implementasi Green Accounting semakin memperoleh perhatian seiring meningkatnya tuntutan terhadap praktik Environmental, Social, and Governance (ESG). Meskipun demikian, biaya implementasi yang relatif tinggi dan belum optimalnya pengungkapan informasi lingkungan menyebabkan manfaat ekonominya terhadap peningkatan kinerja keuangan masih menjadi perdebatan dalam berbagai penelitian empiris.

Di sisi lain, keputusan perusahaan dalam menentukan struktur modal juga berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang optimal. Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan aktivitas operasional maupun investasi. Penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha dan memperbesar tingkat keuntungan. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan akibat bertambahnya beban bunga dan kewajiban pembayaran utang sehingga berpotensi menurunkan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan leverage yang optimal menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten mengenai pengaruh Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. Beberapa penelitian menemukan bahwa Intellectual Capital mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang relatif lemah. Demikian pula dengan Green Accounting, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa penerapan akuntansi hijau memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan karena meningkatkan reputasi perusahaan, namun penelitian lain menemukan bahwa Green Accounting belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian mengenai Leverage juga masih menunjukkan inkonsistensi, di mana sebagian penelitian membuktikan adanya pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sementara penelitian lainnya menemukan pengaruh negatif maupun tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sub-sektor energi yang memiliki karakteristik operasional berbeda dibandingkan sektor industri lainnya. Sub-sektor energi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional sekaligus menghadapi tekanan yang tinggi dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja keuangan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Selain itu, perusahaan pada sektor ini memiliki intensitas penggunaan aset, modal, serta dampak lingkungan yang relatif lebih besar dibandingkan sektor lainnya, sehingga menarik untuk dianalisis dari perspektif Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan ketiga variabel tersebut pada sektor energi yang masih relatif terbatas dikaji dalam penelitian sebelumnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi dan keuangan, sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan, investor, dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan modal intelektual, implementasi akuntansi hijau, serta kebijakan struktur modal untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini didasarkan pada Resource Based Theory (RBT) yang menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan diperoleh melalui pengelolaan sumber daya yang bernilai (valuable), langka (rare), sulit ditiru (inimitable), dan tidak mudah digantikan (non-substitutable). Salah satu sumber daya strategis tersebut adalah aset tidak berwujud berupa pengetahuan, kompetensi sumber daya manusia, sistem organisasi, serta kemampuan inovasi yang dikenal sebagai Intellectual Capital. Menurut Barney (1991), perusahaan yang mampu mengelola sumber daya strategis secara efektif akan memiliki kemampuan menciptakan nilai tambah dan mempertahankan keunggulan bersaing dalam jangka panjang. Dalam konteks perusahaan modern, keberhasilan perusahaan tidak lagi hanya ditentukan oleh aset fisik, tetapi juga oleh kemampuan mengelola modal intelektual sebagai sumber penciptaan nilai ekonomi.

Intellectual Capital merupakan kumpulan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, teknologi, hubungan dengan pelanggan, dan sistem organisasi yang mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Pulic (2000) mengembangkan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM) sebagai alat ukur efisiensi Intellectual Capital yang terdiri atas Human Capital Efficiency (HCE), Structural Capital Efficiency (SCE), dan Capital Employed Efficiency (CEE). Pengelolaan Intellectual Capital yang efektif memungkinkan perusahaan meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, inovasi, serta kualitas pengambilan keputusan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, Intellectual Capital dipandang sebagai salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin berbasis pengetahuan.

Selain pengelolaan modal intelektual, perusahaan juga dituntut untuk menerapkan praktik bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan melalui Green Accounting. Green Accounting merupakan sistem akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses pencatatan, pengukuran, pelaporan, dan pengungkapan aktivitas perusahaan. Penerapan Green Accounting bertujuan memberikan informasi mengenai biaya lingkungan, pengelolaan limbah, konservasi sumber daya, serta tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup. Implementasi Green Accounting tidak hanya meningkatkan transparansi perusahaan, tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di mata investor, masyarakat, dan regulator. Dalam perspektif Stakeholder Theory, perusahaan memiliki tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan sehingga aktivitas bisnis harus memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Dengan demikian, Green Accounting diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kepercayaan publik dan keberlanjutan usaha.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan adalah Leverage. Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari utang untuk membiayai aktivitas operasional maupun investasi. Rasio leverage umumnya diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak (tax shield) serta memperbesar kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Namun demikian, penggunaan utang yang terlalu tinggi akan meningkatkan risiko keuangan karena bertambahnya beban bunga dan kewajiban pembayaran pokok utang. Kondisi tersebut dapat menurunkan profitabilitas dan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menentukan struktur modal yang optimal agar manfaat penggunaan utang lebih besar dibandingkan risiko yang ditimbulkannya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan menjadi indikator penting bagi investor, kreditur, maupun manajemen dalam menilai efektivitas pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA

menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan sehingga mencerminkan kondisi keuangan yang semakin baik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Intellectual Capital memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan. Pengelolaan modal intelektual yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat inovasi, serta menciptakan keunggulan kompetitif yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, hasil penelitian mengenai Green Accounting masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menyatakan bahwa Green Accounting mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan legitimasi dan reputasi perusahaan, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa penerapan Green Accounting belum memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas karena biaya implementasi yang relatif besar dan manfaat ekonominya belum dirasakan dalam jangka pendek. Hasil penelitian mengenai Leverage juga menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif karena penggunaan utang mampu meningkatkan kapasitas investasi perusahaan, sedangkan penelitian lainnya membuktikan bahwa leverage yang tinggi justru menurunkan kinerja keuangan akibat meningkatnya risiko finansial dan beban bunga.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, Intellectual Capital diperkirakan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena modal intelektual merupakan sumber daya strategis yang mampu meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Green Accounting diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan akuntabilitas lingkungan dan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan. Sementara itu, Leverage diperkirakan memengaruhi kinerja keuangan karena kebijakan struktur modal menentukan besarnya risiko dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang diajukan adalah: H1: Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; H2: Green Accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan; H3: Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan; dan H4: Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal (causal explanatory research), yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Periode penelitian meliputi tahun 2020–2023.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023; (2) menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian; (3) menyajikan informasi yang diperlukan untuk menghitung variabel penelitian; dan (4) tidak mengalami delisting selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 12 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan jumlah observasi sebanyak 48 (12 perusahaan $\times$ 4 tahun).

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
3	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
4	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
5	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk
6	PTBA	Bukit Asam Tbk
7	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
8	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
9	SURE	Super Energy Tbk
10	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk
11	SGER	Sumber Global Energy Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
12	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti (2026).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Variabel independen terdiri atas Intellectual Capital yang diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAICTM), Green Accounting yang diukur berdasarkan proporsi biaya lingkungan terhadap laba perusahaan, serta Leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Operasionalisasi variabel penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset × 100%	Rasio
Intellectual Capital (X1)	Efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui modal intelektual	VAIC = VACA + VAHU + STVA	Rasio
Green Accounting (X2)	Proporsi biaya lingkungan yang dikeluarkan perusahaan	Biaya Lingkungan / Laba Bersih × 100%	Rasio
Leverage (X3)	Tingkat penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan	DER = Total Utang / Total Ekuitas × 100%	Rasio

Sumber: Diolah dari Pulic (2000) dan data penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan laporan keuangan tahunan, laporan keberlanjutan, serta berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan Intellectual Capital, Green Accounting, Leverage, dan Kinerja Keuangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 20.

Analisis data diawali dengan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov, uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan (ROA)
- X1 = Intellectual Capital
- X2 = Green Accounting
- X3 = Leverage
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi
- ε = Error term

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Selanjutnya dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap kinerja keuangan. Besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dianalisis menggunakan koefisien determinasi (Adjusted R²). Nilai Adjusted R² yang semakin mendekati satu menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan semakin baik, sedangkan nilai yang semakin kecil menunjukkan masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 48 data observasi yang berasal dari 12 perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data telah memenuhi seluruh asumsi klasik sehingga model regresi layak digunakan.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residu memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan Analisa kolmogrov Smirnov dengan ketentuan (K-S) lebih dari 5%. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	21.65490041
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.127
	Negative	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		1.340
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055
a) Test distribution is Normal		
b) Calculated from data.		

Sumber : Data diolah, 2026

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah data pada penelitian ini sebanyak 48 data dengan nilai Kolmogrov-Sminov sebesar 0,055. Hal ini meunjukkan bahwa $0,055 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
IC	0,905	1,105	Aman
GA	0,970	1,031	Aman

LEVERAGE 0,925 1,081 Aman
(Sumber : Data diolah, 2026)

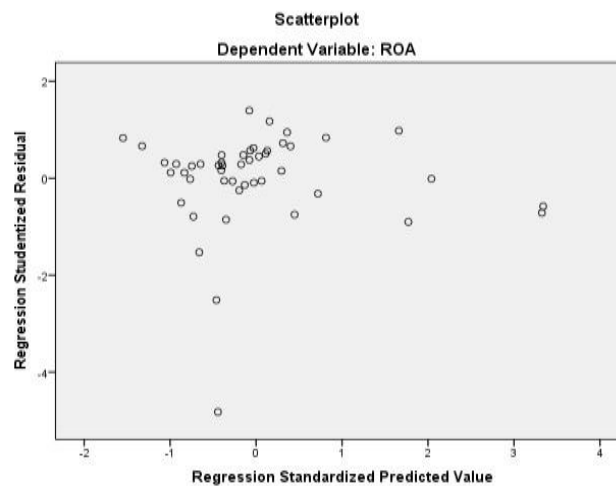
Tabel di atas menunjukkan nilai Tolerance Value dan VIF untuk setiap variabel dalam penelitian ini. Tolerance Value untuk Intellectual Capital tercatat sebesar 0,905 yang berada di atas 0,10 ($0,905 > 0,10$), sedangkan Tolerance Value untuk Green Accounting adalah 0,970 yang juga lebih besar dari 0,10 ($0,970 > 0,10$), dan nilai Tolerance Value untuk Leverage menunjukkan angka 0,925 yang lebih tinggi dari 0,10 ($0,925 > 0,10$). Untuk nilai VIF, Intellectual Capital menunjukkan angka 1.105 yang lebih rendah daripada 10 ($1.105 < 10$), nilai VIF pada Green Accounting adalah 1.031 dimana nilainya lebih kecil ($1.031 < 10$) dan nilai VIF pada Leverage adalah 1.081 dimana nilainya lebih kecil ($1.081 < 10$). Dari hasil nilai *Tolerance Value* dan VIF diatas maka dapat disimpulkn bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square of the Estimate	Adjusted R	Std. Error	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.093	22.38096	1.758
a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, GREEN ACCOUNTING, I					
b. Dependent Variable: ROA					

(Sumber : Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dalam tabel 5 untuk regresi persamaan tersebut diperoleh nilai DW sebesar 1,758. Berdasarkan tabel Durbin Watson, dengan k=3 (jumlah variabel independen) dan n = 48 (jumlah observasi) diperoleh nilai Du = 1,6708 dan Dl =1,4064. Dimana dapat dilihat pada tabel keputusan hasil penelitian ini $1,6708 < 1,4064 < 2,3292$ ($DU < DL < 4-DU$), sehingga dinyatakan tidak terjadi autokorelasi

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

(Sumber : Data diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (*Regression Standardized Predicted Value*) dengan residualnya (*Regression Studentized Residual*). Dilihat dari grafik scatterplot yang dihasilkan, diperoleh hasil pengamatan, titik-titik data menyebar secara acak dan tidak menumpuk di satu tempat saja. Titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Tidak ada pola tertentu yang teratur atau membentuk formasi khusus (seperti bergelombang, menyempit kemudian melebar, atau membentuk garis-garis).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t-hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	-9,980	-2,113	0,040	-
Intellectual Capital	2,220	2,538	0,015	Signifikan
Green Accounting	0,006	0,098	0,922	Tidak Signifikan
Leverage	0,146	0,316	0,753	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -9,980 + 2,220(IC) + 0,006(GA) + 0,146(LEV) + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa Intellectual Capital memiliki koefisien positif sebesar 2,220, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Intellectual Capital akan meningkatkan Return on Assets sebesar 2,220 dengan asumsi variabel lain konstan. Green Accounting memiliki koefisien positif sebesar 0,006, sedangkan Leverage memiliki koefisien positif sebesar 0,146. Walaupun kedua variabel tersebut memiliki arah hubungan positif, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	t-hitung	Sig.	Keputusan
H1: Intellectual Capital → Kinerja Keuangan	2,538	0,015	Diterima
H2: Green Accounting → Kinerja Keuangan	0,098	0,922	Ditolak
H3: Leverage → Kinerja Keuangan	0,316	0,753	Ditolak

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Nilai signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis pertama diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola modal intelektual secara efektif akan lebih mampu meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, inovasi, dan pemanfaatan aset perusahaan sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Pada perusahaan sub-sektor energi, kemampuan mengelola sumber daya manusia, sistem organisasi, serta teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan Return on Assets. Hasil penelitian ini sejalan dengan Resource Based Theory yang menyatakan bahwa sumber daya yang bersifat unik dan sulit ditiru akan menciptakan keunggulan kompetitif yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan. Hasil ini juga konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Intellectual Capital merupakan salah satu determinan utama peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Sebaliknya, Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Nilai signifikansi sebesar 0,922 menunjukkan bahwa penerapan Green Accounting belum mampu meningkatkan Return on Assets perusahaan sub-sektor energi selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa implementasi akuntansi lingkungan masih lebih banyak dipandang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab sosial dibandingkan sebagai strategi untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, manfaat ekonomi dari investasi lingkungan umumnya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang sehingga belum tercermin pada kinerja keuangan jangka pendek. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Green Accounting belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang belum mampu menjelaskan perubahan Return on Assets perusahaan selama periode penelitian. Meskipun utang dapat menjadi sumber pembiayaan investasi, besarnya beban bunga dan risiko keuangan menyebabkan manfaat penggunaan utang tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Pada perusahaan sub-sektor energi, fluktuasi harga komoditas dan tingginya kebutuhan investasi menyebabkan efektivitas penggunaan utang sangat bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur modal secara optimal. Oleh karena itu, leverage belum menjadi faktor utama yang menentukan kinerja keuangan perusahaan pada periode penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

F-hitung	Sig.	Keputusan
2,603	0,064	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena nilai

signifikansi sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif belum mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor energi secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis keempat ditolak. Kemungkinan masih terdapat faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, Good Corporate Governance, pertumbuhan penjualan, efisiensi operasional, maupun kondisi makroekonomi yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,388	0,151	0,093

Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS 20.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,093 menunjukkan bahwa kemampuan Intellectual Capital, Green Accounting, dan Leverage dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan perusahaan hanya sebesar 9,3%, sedangkan sekitar 90,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan sub-sektor energi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal di luar variabel yang diteliti, sehingga penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain agar model penelitian memiliki daya jelaskan yang lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh intellectual capital, green accounting, dan leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki, semakin besar pula peluang perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Sementara itu, green accounting berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik akuntansi lingkungan dalam periode penelitian belum memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan, yang dapat disebabkan oleh adanya biaya yang timbul dari pengelolaan lingkungan dan penerapan praktik berkelanjutan. Selanjutnya, leverage juga berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan cenderung memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan, terutama akibat meningkatnya beban kewajiban dan risiko keuangan. Dengan demikian, intellectual capital menjadi faktor yang mendukung peningkatan kinerja keuangan, sedangkan green accounting dan leverage menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor energi selama periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnieliana Saragih, Uci Trisnawaty Sihombing. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrak (Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan)*, 7, 1–7.
- Agustin, M. W., & Sari, I. R. (2024). Optimalisasi Intellectual Capital Dan Implementasi Green Accounting Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan. In *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Number 2).
- Andi Almaira Ardiansyah, Adam Zakaria, & Hera Khairunnisa. (2025). Analisis Pengaruh Green Accounting, Sales Growth, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2021-2023. *Peng: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 4748–4762. <https://doi.org/10.62710/E99bdt17>

- Ardiani, A., Indah, W., & Lestari², R. (N.D.). Pengaruh Green Accounting, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Financial Performance. Retrieved <https://Pwypindonesia.Org>
- Aurellia Nur Hayaah. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting. In *Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Untan (Kiafe) 2023* (Vol. 1, Number 2).
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Dan Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2020). *Relevan*, 2(2), 116–125.
- Dewany, F. P., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Strategi Bisnis Dan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jabi(Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(2), 165–178. [Http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Jabi](http://Openjournal.Unpam.Ac.Id/Index.Php/Jabi)
- Dewi Sari Murti, M. Erly. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing , Leverage, Cashholdings Dan Debt maturity terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jea (Jurnal Eksplorasi Akuntansi)*, 2, 2893–2911.
- Dwijayanti, E., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Csr, Dan Gcg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(2), 495–512. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V4i2.688>
- Felicia Gabriell, M. A. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 971–978.
- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei). *Owner*, 6(1), 518–529. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.613>
- Gayatri, P. A., Ayu, G., Rencana, K., Dewi, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 15, Number 04).
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Pundi*, 6(1). <https://doi.org/10.31575/Jp.V6i1.406>
- Ikhram Hafiz Rahmadi, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 279–294.
- . K. R., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/Jat.V9i2.14559>.
- Krisdamayanti Cipta Dhea, R. D. E. (2020). Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020a). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i1.7497>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020b). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/Jmieb.V4i1.7497>
- Lisa Cahyani Imansari, M. M. I. W. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 9(1), 118–137.

- Nadia Ulfa Rahayu, & Praptiningsih, P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Student Research Journal*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.62108/Asrj.V3i1.6241>
- Nadila, E., Ananda Adi Saputra, J., Yuli Astuti, S., Studi Akuntansi, P., Ekonomi Dan Bisnis, F., Muhammadiyah Lamongan, U., & Timur, J. (N.D.-A). Pengaruh Green Accounting, Csr, Kinerja Lingkungan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.
- Nensi Yuniarti. Zsa, F. R. , O. N. , B. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Sneba (Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi)*, 3, 1238–1248.
- Oki, D. A., & Rini, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. In *Jurnal Rekan* (Vol. 1, Number 1).
- Pada, S., Sub, P., Farmasi, S., Terdaftar, Y., Efek, B., Wulandari, A., & Purbawati, D. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. In *Jurnal Administrasi Bisnis: X*.
- Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/We.19.2.1955.131-142>
- Putri, S. T., & Hesniati, H. (2024). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Perusahaan Energi Di Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 14(1), 347–362. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V14i1.1266>
- Ramadhani Kamila, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/Jat.V9i2.14559>
- Rambe, B. H. (N.D.). Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024a). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 547–554. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V6i3.958>
- Refalina, A., Hamidi, M., & Rahim, R. (2024b). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 547–554. <https://doi.org/10.37034/InfEb.V6i3.958>
- Riyadh, H. A., Al-Shmam, M. A., Huang, H. H., Gunawan, B., & Alfaiza, S. A. (2020). The Analysis Of Green Accounting Cost Impact On Corporations Financial Performance. *International Journal Of Energy Economics And Policy*, 10(6), 421–426. <https://doi.org/10.32479/Ijeep.9238>
- Rizki Maulida, N., Novius, A., & Mukhlis, D. F. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Intellectual Capital, Sleverage, Corporate Social Responsibility Dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. In *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau* (Vol. 1, Number 1). <https://konrariau-laikapd.web.id/index.php/konra/>
- Rotua Sri Rejeki Sinaga, W. W. H. (2024). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di (Bei) Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021.

- Sanaa Adika, R., Luthfi, M., Mahmudi, R., Oktavia, K., Rabiataladawiyah, A., Fayaadh, M., & Surbakti, L. P. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia. *Accounting Student Research Journal*, 3(2), 144–156. <https://doi.org/10.62108/Asrj.V3i2.8704>.
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023a). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i3.21323>
- Santika, Y., Wicaksono, B., & Iqbal, A. (2023b). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(3), 146–158. <https://doi.org/10.29407/Jae.V8i3.21323>
- Santoso Budi Suryo, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Indonesia Tahun 2015-2019). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19, 231–246.
- Syafrina Qolbiatin Faizah, B., Negeri Surabaya Jl Lidah Wetan, U., Wetan, L., Lakarsantri, K., Ssurabaya, K., & Timur, J. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94–99.
- Wardhani Pramudya, Susila Ihwanwiyadi. (2021). Pengaruh Pengungkapan Csr, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(1).
- Wirawan, E. R., & Angela, A. (2024). Pengaruh Green Accounting, Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(3), 1050–1065. <https://doi.org/10.24036/Jea.V6i3.1833>
- Yulianingsih, N. M., & Wahyuni, A. (N.D.). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V3i2>
- Zalukhu Surianto Rika, H. S. P. R. M. S. N. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Ilmiah Akuntansi*, 3(22).
- Zulaeha, E., Mareta, S., & Santoso, N. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2023). <https://doi.org/10.38035/Jafm.V6i3>.